

**PROSEDUR PEROLEHAN JAMINAN HARI TUA DAN JAMINAN KEMATIAN DARI
BPJS TERHADAP PEGAWAI PT.KAI DI
KOTA PADANG**

¹Afifah Garda Sabila, ¹Dr. Sanidjar Pebrihariati.R S.H, M.H,
¹Suamperi. S.H. M.H.

¹Prodi Ilmu Hukum Program Kekhususan Tata Negara
Universitas Bung Hatta
Email: Afifahgardas2gmail.com

ABSTRAK

Pemberian Jaminan Hari Tua dan Jaminan Kematian bagi pegawai PT. Kereta Api Indonesia oleh BPJS terdapat berbagai kendala, hal ini diatur dalam UU no.24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Rumusan masalah: (1) Bagaimanakah Prosedur Pemberian JHT dan JK dari BPJS terhadap Pegawai PT.KAI di Kota Padang? (2) Apakah Hambatan yang ditemukan dalam Perolehan JHT dan JK dari BPJS terhadap Pegawai PT.KAI di Kota Padang? (3) Apakah Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan dalam Perolehan Pemberian JHT dan JK dari BPJS terhadap Pegawai PT.KAI di Kota Padang? Jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis sosiologis. Sumber data adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data adalah dengan wawancara dan studi dokumen data dianalisis secara kualitatif Simpulan hasil penelitian: (1)Prosedur Pemberian JHT dan JK dari BPJS terhadap Pegawai PT.KAI Kota Padang. Setiap pegawai BUMN diwajibkan untuk mendaftarkan diri dan menjadi anggota BPJS ketenagakerjaan. Aturan ini diamanatkan dalam UU No 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (2) Hambatan yang ditemukan pada saat melakukan pencairan dana jaminan hari tua (JHT) dan jaminan kematian (JK) yaitu Ketidak cocokan data dan Kepengurusan syarat pencairan yang rumit (3)Untuk mengatasi hambatan dalam Pemberian JHT dan JK adalah mengurus kembali data tersebut ke perusahaan dimana Pegawai bekerja sebelumnya.

Kata kunci: Prosedur, BPJS, PT. KAI